BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menjelaskan secara mendalam dan naturalistik mengenai perilaku, sikap, dan pandangan siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks dari sudut pandang partisipan, melalui interaksi langsung dan data yang bersifat naratif (Creswell, 2016).

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, pengalaman, dan interpretasi sosial yang muncul dalam konteks tertentu. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berusaha menggali dan memahami bagaimana kepedulian siswa terhadap kebersihan kelas dibentuk, ditunjukkan, dan didukung oleh lingkungan sekolah, tanpa melakukan manipulasi variabel seperti pada pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2019).

Menurut Moleong (2017), pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, dengan cara menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam realitas sosial yang terjadi. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat relevan untuk mengkaji topik kepedulian siswa terhadap kebersihan, karena peneliti ingin mendapatkan gambaran utuh tentang perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah (Moleong, 2017).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mendokumentasikan fenomena yang terjadi secara alami tanpa perlakuan dari peneliti. Dalam konteks ini, peneliti hanya menggali informasi dan mendeskripsikan bentuk kepedulian siswa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta peran sekolah dalam menumbuhkan kepedulian tersebut (Nasution, 2018).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 42 Banda Aceh, serta guru kelas dan kepala sekolah. Pemilihan siswa kelas IV dan V didasarkan pada pertimbangan bahwa pada usia tersebut, siswa telah memiliki kemampuan berpikir konkret-operasional dan mampu menunjukkan sikap sosial seperti kepedulian dan tanggung jawab.

Objek penelitian adalah kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas. Kepedulian yang dimaksud mencakup tindakan nyata siswa dalam menjaga kebersihan kelas (seperti membuang sampah, membersihkan meja, menyapu lantai, dan sebagainya), serta motivasi dan kesadaran di balik perilaku tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung perilaku siswa dalam kegiatan sehari-hari di kelas, terutama yang berkaitan dengan kebersihan. Observasi dilakukan secara non-partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas siswa, tetapi hanya sebagai pengamat. Peneliti mencatat aktivitas siswa saat kegiatan piket, membuang sampah, membersihkan ruang kelas, dan sikap terhadap lingkungan sekitar.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada siswa, guru kelas, dan kepala sekolah. Tujuannya adalah untuk menggali informasi mengenai pemahaman siswa tentang kebersihan, motivasi mereka dalam menjaga lingkungan kelas, serta upaya sekolah dan guru dalam menanamkan nilai kepedulian.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, yang diperoleh dari berbagai dokumen seperti:

a. Jadwal piket kelas
b. Foto-foto kegiatan kebersihan di sekolah
c. Buku penghubung atau laporan harian

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*human instrument*), yang mengumpulkan dan menganalisis data. Selain itu,

peneliti juga menggunakan instrumen bantu seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, serta lembar dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (1994), yang terdiri atas tiga tahapan utama:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Misalnya, peneliti menyeleksi data wawancara siswa yang relevan dengan fokus penelitian, dan menyisihkan data yang tidak relevan.

3.5.2 Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif deskriptif, tabel, atau matriks agar memudahkan penarikan kesimpulan. Penyajian ini mencakup kategori tematik, seperti: bentuk kepedulian siswa, faktor yang memengaruhi, dan peran guru/sekolah.

3.5.3 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk menjamin kebenaran (validitas) dan keandalan (reliabilitas) temuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengandalkan instrumen pengukuran baku, dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat bergantung pada

kemampuan peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara objektif dan mendalam. Oleh karena itu, peneliti perlu menerapkan sejumlah strategi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas di lapangan.